

ABSTRAK

Gastritis adalah urutan tujuh (7) dari sepuluh (10) penyebab utama kematian di Indonesia. Pola makan yang tidak baik akan menimbulkan gastritis. Masyarakat beranggapan bahwa penyakit gastritis atau yang disebut dengan penyakit maag merupakan penyakit yang sulit dikontrol dan dikendalikan dan pengobatan tidak diperlukan jika penyakit tersebut tidak kambuh. Sebagian masyarakat mengatakan tidak bisa menghilangkan kebiasaan mereka yang berpantang dengan kambuhnya gastritis.

Metode dalam penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Populasi yang digunakan adalah seluruh pasien Gastritis yang kontrol ke Poli Umum Puskesmas Lamongan bulan Juli 2019. Sampel yang digunakan adalah 14 pasien Gastritis yang kontrol ke Poli Umum Puskesmas Lamongan yang memenuhi kriteria inklusi yang menggunakan teknik sampling consecutive sampling. Data diambil dengan menggunakan kuisisioner tertutup, kemudian data yang dikumpulkan dan dilakukan Editing, Coding, Scoring, Tabulating, Analizing.

Hasil penelitian sebagian besar peran keluarga dalam pemenuhan pola makan yang baik sebanyak 57.2%, dan tidak ada satupun peran keluarga dalam pemenuhan pola makan yang kurang (0%).

Peran keluarga dalam pemenuhan pola makan pada pasien gastritis menunjukkan sebagian besar memiliki peran keluarga kategori baik.

Disarankan agar lebih memahami pentingnya peran keluarga dalam pemenuhan pola makan yang dapat menjadi masukan bagi pihak kesehatan dalam menurunkan angka gastritis.

Kata kunci: *Peran Keluarga, Pemenuhan Pola Makan, Pasien Gastritis*